

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah kuantitatif yang mengukur kemampuan komunikasi antarpribadi siswa serta seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik. Data dari hasil penelitian akan berupa pendekatan angka-angka (*score*) yang diperoleh melalui pengolahan statistik, yang kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan teori.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Garut yang saat ini sedang melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam jaringan atau daring yang mengandalkan guru dalam mempersiapkan pembelajaran dengan berbagai macam pilihan baik sistem mengajar yang berbasis video ataupun berbasis data. Tepatnya penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021. SMKN 2 Garut berlokasi di Jl. Suherman No. 90, Jati, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 44151. Penelitian ini dilakukan selama masa pandemi COVID-19 dimana pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan media *online*.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah total dari seluruh elemen atau unit dari objek penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian kecil dari keseluruhan objek penelitian, sampel dianggap dapat mewakili presentasi dari populasi. Pada umumnya penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif lebih menekankan

pada keluasan informasi dan bukan kedalaman sehingga metode kuantitatif cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel terbatas.

3.3.1. Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini berjumlah 96 orang yang merupakan siswa kelas X DPIB 1, 2, dan 3 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Garut yang melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Mekanika teknik di SMKN 2 Garut dengan memanfaatkan media daring. Siswa kelas X DPIB 1 terdiri atas 30 orang siswa, X DPIB 2 terdiri atas 33 orang siswa, X DPIB 3 terdiri atas 33 orang siswa.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Kelas X DPIB 1 SMKN 2 Garut	30
2	Kelas X DPIB 2 SMKN 2 Garut	33
3	Kelas X DPIB 3 SMKN 2 Garut	33
Total		96

3.3.2. Sampel

Pemilahan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002). Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X DPIB 1, X DPIB 2, dan X DPIB 3 yang berjumlah 96 orang.

3.4. Definisi Operasional

Masing-masing variabel perlu didefinisikan secara operasional jelas garis batasannya. Pemberian definisi disini tidak menyimpang dari tinjauan pustaka pada bab 2. Berdasarkan judul penelitian, terdapat dua kelompok kata yang perlu digarisbawahi, yaitu komunikasi antarpribadi siswa dan hasil belajar siswa. Dalam

Tasya Fatimah, 2021

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

definisi operasional dijelaskan aspek-aspek yang dapat menjadi penilaian terhadap komunikasi antarpribadi siswa dan untuk hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan (Normasari, 2016).

Penelitian yang berjudul *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Antarpribadi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik* ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel X_1 adalah kemampuan komunikasi antarpribadi siswa serta Y yaitu hasil belajar siswa.

3.4.1. Kemampuan Komunikasi Antarpribadi Siswa

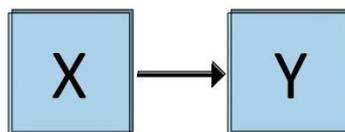
Dalam konteks komunikasi antarpribadi, penyampaian pesan dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk menghasilkan sebuah efektivitas komunikasi. Dalam penelitian ini, komunikasi antarpribadi merujuk pada konsep yang dikemukakan Devito (2011 : 252). Menurut Devito komunikasi antarpribadi merupakan proses pengiriman informasi atau pesan dari individu dan diterima orang lain dengan efek dan umpan balik. Kemampuan komunikasi antarpribadi dalam penelitian ini dilihat melalui aspek keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*) yang mendukung terjadinya komunikasi antarpribadi yang efektif dalam konteks pembelajaran di kelas.

3.4.2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah bagian terpenting yang dihasilkan dari interaksi tindak belajar dan mengajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2005). Tindak mengajar dalam persepsi guru diakhiri dengan evaluasi hasil belajar, sedangkan pada siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar dan berakhirnya pengajaran.

Tes yang diberikan kepada sampel merupakan salah satu cara pengambilan data dalam penelitian. Tes pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yang merupakan sampel.

Variabel X adalah kemampuan antarpribadi siswa yang dilihat dari aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan yang dilihat pengaruhnya terhadap variabel Y yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika teknik.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi atas tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pasca-pelaksanaan /akhir. Dalam tahap persiapan studi pendahuluan dilakukan untuk merumuskan hasil identifikasi masalah dan studi literatur yang pada akhirnya diperoleh perangkat penelitian berupa bahan ajar dan instrumen penelitian. Perangkat penelitian sebelum diujicobakan, dilakukan validasi terlebih dahulu oleh para ahli pendidikan yang kompeten.

Dalam penelitian ini peneliti menyusun prosedur penelitian sebagai rencana dan acuan dalam melakukan penelitian. Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti selama penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, perlu melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan masalah penelitian dan variabel penelitian.
- b. Membuat hipotesis yang diturunkan secara deduktif melalui teori.
- c. Menetapkan metode dan sampel penelitian.
- d. Menentukan teknik analisis data /statistik.
- e. Pelaksanaan instrumen penelitian.

Tasya Fatimah, 2021

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Penelitian dengan pengumpulan data hasil belajar siswa, penyebaran tes dan rekap data.
- g. Analisis data hasil penelitian
- h. Pembahasan temuan penelitian
- i. Simpulan, implikasi, dan rekomendasi

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan memberikan tes komunikasi antarpribadi pada sampel dan data nilai rapor siswa kelas X DPIB 1,2, dan 3 SMK Negeri 2 Garut.

3.6.1. Hasil Belajar

Menurut Suprian S. A. dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pengajaran*, hasil belajar juga erat kaitannya dengan penilaian sebagai evaluasi pengajaran (Saputra, 2007). Hasil belajar siswa sebagai data dalam penelitian ini dilihat dari nilai yang tertera dalam rapor siswa. Penilaian harian yang dilihat dari kehadiran serta keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran, kuis, dan tes. Selain itu nilai rapor juga dilihat dari nilai tugas-tugas, persentase kehadiran, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester genap tahun ajaran 2020/2021. Data hasil belajar yang diambil untuk dianalisis pada penelitian ini disesuaikan dengan sampel yang mengerjakan tes kemampuan komunikasi antarpribadi.

Tabel 3. 2 Kategori Penilaian Hasil Belajar

Nilai Akhir	Predikat	Kategori
95-100	A+	Sangat Baik
90-94	A	
85-89	A-	
80-84	B+	Baik
75-79	B	
70-74	B-	
60-69	C	Cukup
<60	D	Kurang

Sumber : Adaptasi Kemendikbud, 2013

3.6.2. Tes Kemampuan Komunikasi Antarpribadi

Penelitian juga dilakukan melalui angket yang diberikan kepada siswa di kelas X. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyiapkan angket dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Komunikasi Antarpribadi Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		(+)	(-)	
Keterbukaan (<i>Openness</i>)	Adanya respon, penerimaan, atau umpan balik yang baik dalam proses komunikasi	1	16	2
	Perasaan bertanggungjawab atas pesan atau informasi yang disampaikan	2		1
	Adanya kehadiran dan perhatian dalam komunikasi		17	1
	Adanya rasa nyaman dalam mengemukakan pendapat	3	18	2
Empati (<i>Empathy</i>)	Mendengarkan pembicaraan orang lain dengan baik	4	19	2
	Dapat menerima pesan dari sudut pandang orang lain	5		1
	Peka terhadap perasaan orang lain	6	20	2
Dukungan (<i>Supportiveness</i>)	Menyampaikan pesan dan informasi yang benar/ sesuai kenyataan	7	21	2
	Mengkomunikasikan keinginan untuk kerjasama dalam memecahkan suatu permasalahan	8		1
	Bersikap jujur dan tidak memendam motif		22	1
Sikap Positif (<i>Positiveness</i>)	Menghargai, menghormati, serta meyakini pentingnya orang lain dan diri sendiri	9	23	2
	Berpikiran positif dan tidak menaruh curiga secara berlebihan	10	24	2

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		(+)	(-)	
	Memberikan pujian dan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian orang lain	11	25	2
	Komitmen dalam menjalin kerja sama	12	26	2
Kesetaraan (<i>Equality</i>)	Adanya perlakuan yang setara dan menjunjung tinggi keadilan	13	27	2
	Menjauhkan diri dari sikap diskriminasi		28	1
	Menghargai adanya perbedaan	14	29	2
	Meningkatkan toleransi	15	30	2

Sumber : Dokumen Peneliti, 2021

Dalam tes kemampuan komunikasi antarpribadi siswa mengisi setiap butir pertanyaan melalui skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan pada tes kemampuan komunikasi antarpribadi memiliki alternatif penilaian sebagai berikut

Tabel 3. 4 Skala Likert Tes Kemampuan Komunikasi Antarpribadi

Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Dokumen Peneliti, 2021

3.7. Teknik Analisis Data

Agar data dalam penelitian dapat bermanfaat maka data yang ada perlu diolah dan dianalisis agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yang berarti melalui perhitungan rumus-rumus tertentu dapat dilakukan analisis

terhadap data. Analisa data yang digunakan dalam rumus tertentu melalui suatu proses pengujian terlebih dahulu.

3.7.1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk melihat tingkat keakuratan dan konsistensi data yang dikumpulkan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data primer harus memenuhi syarat, yaitu reliabel dan valid.

3.7.1.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap instrumen penelitian dan data yang telah diperoleh. Instrumen penelitian dinilai dan divalidasi oleh validator ahli. Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid oleh ahli, peneliti melakukan pengumpulan data dan data yang diperoleh dari instrumen diuji kembali validitasnya. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) jika pertanyaan dalam instrumen tersebut mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Setelah melakukan uji validitas dari data yang diperoleh pada tes kemampuan komunikasi antarpribadi siswa dengan menghitung korelasi *Pearson* pada aplikasi IBM SPSS *Statistics* dan dengan bantuan *Microsoft Excel*. Uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dinyatakan valid, apabila sebaliknya maka dinyatakan tidak valid.

3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji statistik *Cronbach Alpha* adalah salah satu fasilitas dalam SPSS untuk mengukur reliabilitas instrumen. Peneliti melakukan uji reliabilitas data melalui aplikasi IBM SPSS *Statistics 25*, dengan rumus *Alpha Cronbach*. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (konsisten) dan sebaliknya

apabila $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel (tidak konsisten).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas melalui pendekatan visual Q-Q Plot dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25. Data berdistribusi normal apabila titik menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya jika jauh dan tidak mengikuti garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2. Uji Linearitas

Peneliti melakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas ini, apabila nilai sig. *deviation from linearity* $> 0,05$ berarti terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Sebaliknya jika nilai sig. *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara kedua variabel.

3.7.3. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan sebagai koefisien korelasi dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Untuk mengetahui koefisien korelasi, hasil dari data penelitian disubstitusikan ke rumus koefisien korelasi (r).

$$r = \frac{N \sum X_i Y_i - [\sum X_i] [\sum Y_i]}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - [\sum X_i]^2][N \sum Y_i^2 - [\sum Y_i]^2]}}$$

N = jumlah sampel

X = data variabel X

Y = data variabel Y

Berikut rentang koefisien korelasi beserta kategorinya (Sugiyono,2007) :

Tabel 3. 5 Kategori Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kategori
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono,2007

3.7.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel prediktor dalam menerangkan variasi variabel respon. Nilai koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (r^2).

3.7.5. Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana menggambarkan hubungan variabel bebas atau prediktor (X) dengan variabel tak bebas/ respon (Y). Persamaan regresi linear sederhana digambarkan dengan garis lurus (Yuliara, 2016). Peneliti menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25 untuk mencari persamaan regresi. Berikut output regresi dari SPSS, cara membaca tabel beserta analisisnya.

Tabel 3. 6 Output 1 “Variables Entered/Removed”

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Variabel X		Enter
a. Dependent Variable: Variabel Y			
b. All requested variables entered.			

Sumber : Output Regresi Linear IBM SPSS *Statistics* 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel yang dimasukkan (*entered*) adalah variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*).

Tabel 3. 7 Output 2 “Model Summary”

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	c	d	0.000	0.000
a. Predictors: (Constant), Kemampuan Komunikasi Antarpribadi Siswa				

Sumber : Output Regresi Linear IBM SPSS *Statistics* 25

Tasya Fatimah, 2021

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

Output ke 2 menunjukkan besar hubungan (r) atau nilai korelasi yaitu sebesar c dan diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar d yang berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar ($d*100$)%

Tabel 3. 8 Output 3 “ANOVA”

Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	000.000	0	000.000	e	f
	<i>Residual</i>	0000.000	00	00.000		
	Total	0000.000	00			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Kemampuan Komunikasi Antarpribadi Siswa						

Sumber : Output Regresi Linear IBM SPSS *Statistics 25*

Dari output ke 3, nilai F hitung = e dengan tingkat signifikansi sebesar f . Apabila $f < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya apabila $f > 0.05$ maka dapat dinyatakan tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 3. 9 Output 4 “Coefficients”

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	a	0.000		0.000	0.000
	Kemampuan Komunikasi Antarpribadi Siswa	b	0.000	0.000	g	h
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						

Sumber : Output Regresi Linear IBM SPSS *Statistics 25*

Berdasarkan output ke 4 diperoleh bahwa nilai konstanta yaitu a dan b, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

Setelah diperoleh bentuk persamaan regresinya, diagram dapat digambarkan sebagai garis lurus.

Tasya Fatimah, 2021

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.6. Uji Signifikansi dan Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat dapat diterima atau tidaknya suatu hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Setelah menghitung koefisien determinasi (r^2), uji hipotesis dapat dilakukan melalui uji-t, uji-f, uji-z, atau uji-chi kuadrat. Melalui uji signifikansi dapat diketahui apakah variabel prediktor berpengaruh secara signifikan terhadap variabel respon.

Langkah-langkah yang perlu dilalui dalam melakukan uji-t pada regresi linear adalah sebagai berikut :

- a. Mencari t_{tabel} tabel distribusi nilai t.

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right)$$

- b. Melihat nilai t_{hitung} pada output 4 SPSS pada pengerjaan regresi linear sederhana di tabel "*Coefficients*". Pada tabel tersebut nilai t_{hitung} dimisalkan adalah g
- c. Apabila t_{hitung} g dari t_{tabel} berarti ada pengaruh signifikan, dan apabila sebaliknya maka tidak ada pengaruh signifikan
- d. Apabila g bernilai positif maka pengaruh yang diberikan bernilai positif dan H_1 terpenuhi
- e. Apabila g bernilai negatif berarti tidak terdapat pengaruh positif, dan H_0 diterima

3.8. Timeline Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan mengacu pada timeline.

Tabel 3. 10 Timeline Penelitian

No.	Konten Penelitian	Minggu Pelaksanaan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh daring di SMK Negeri 2 Garut																
2	Seminar Proposal																

No.	Konten Penelitian	Minggu Pelaksanaan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3	Revisi Metode Penelitian Setelah Seminar Proposal																
4	Pengumpulan Data Hasil Belajar																
5	Pengumpulan Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Antarpribadi Siswa																
6	Rekap Data dan Analisis Data																
7	Menuliskan Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi																
8	Prasidang																
9	Sidang																

Sumber : Dokumen Peneliti, 2021